

ANISA HUSBANDRY

SKRIPSI

**KOEFISIEN INBREEDING PADA POPULASI KIJANG
(*MUNTIACUS MUNTJAK MUNTJAK*)
DI KEBUN BINATANG SURABAYA**



KKS
KK.
FKH. 930/96
Bun
le.

MILIK
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA

OLEH :

MENIE BUNAWAN
SURABAYA - JAWA TIMUR

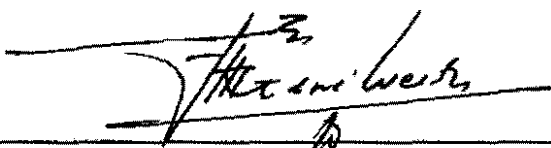
**FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
1994**

KOEFISIEN INBREEDING PADA POPULASI KIJANG
(MUNTIACUS MUNTJAK MUNTJAK)
DI KEBUN BINATANG SURABAYA

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran Hewan
pada
Fakultas Kedokteran Hewan, Universitas Airlangga

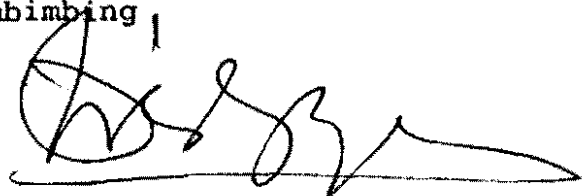
oleh
MENIE BUNAWAN
068911585

Menyetujui
Komisi Pembimbing



(I.G.K. P. Westra, M.Agr., Drh)

Pembimbing Pertama



(Ngk. Made Rai Widjaja, MS, Drh)

Pembimbing Kedua

Setelah mempelajari dan menguji dengan sungguh-sungguh, kami berpendapat bahwa tulisan ini baik ruang lingkup maupun kualitasnya dapat diajukan sebagai skripsi untuk memperoleh gelar SARJANA KEDOKTERAN HEWAN.

Menyetujui

Panitia Penguji



(Dr. Diah Kusumawati G., SU., Drh)

Ketua

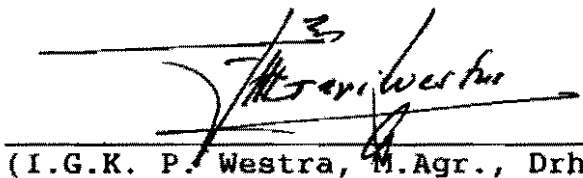


(Emile B.S.T., MS., Drh)



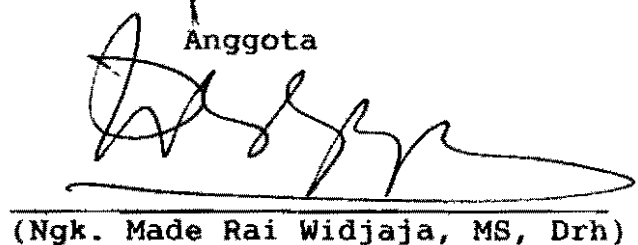
(Rudy Sukanto S., MSc., Drh)

Sekretaris



(I.G.K. P. Westra, M.Agr., Drh)

Anggota



(Ngk. Made Rai Widjaja, MS, Drh)

Anggota

Anggota

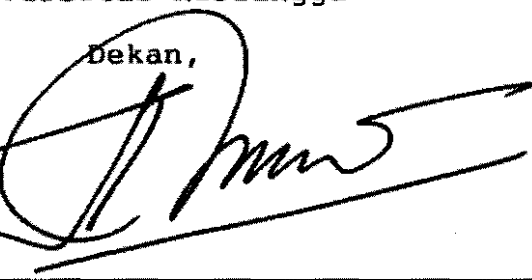
Surabaya, 29 Nopember 1994

Fakultas Kedokteran Hewan

Universitas Airlangga



Dekan,



(Prof. Dr. H. Rochiman Sasmita. M.S., Drh)
NIP. 130350739

KOEFISIEN INBREEDING PADA POPULASI KIJANG

(*Muntiacus muntjak muntjak*)

DI KEBUN BINATANG SURABAYA

MENIE BUNAWAN

I N T I S A R I

Penelitian ini bertujuan untuk menghitung koefisien *inbreeding* dan untuk mengetahui hubungan antara koefisien *inbreeding* dengan angka kematian pada populasi kijang (*Muntiacus muntjak muntjak*) di Kebun Binatang Surabaya dari tahun 1987 sampai dengan tahun 1992.

Dokumen riwayat hidup populasi kijang (*Muntiacus muntjak muntjak*) di Kebun Binatang Surabaya dari tahun 1987 sampai dengan tahun 1992 digunakan sebagai sumber data dalam penelitian ini. Koefisien *inbreeding* dihitung dengan rumus $F_t = 1/2N + (1 - 1/2N) F_t - 1$. Sedangkan *inbreeding increment* dihitung dengan rumus $\Delta F = 1/8N_m + 1/8N_f$. Untuk mengetahui hubungan antara koefisien *inbreeding* dengan angka kematian induk dan anak dilakukan analisis statistik regresi dan korelasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa populasi kijang (*Muntiacus muntjak muntjak*) di Kebun Binatang Surabaya cenderung menurun dari tahun ke tahun. Koefisien *inbreeding* meningkat dari tahun ke tahun, sedangkan *inbreeding increment* melebihi 0,01 (satu persen). Dari analisis statistik regresi dan korelasi didapatkan bahwa tidak ada hubungan antara angka kematian induk dan anak dengan terjadinya *inbreeding* pada populasi kijang di Kebun Binatang Surabaya.